

LAPORAN PERS

Untuk Segera Didistribusikan



Laba Bersih Semester 1 2018 AGII Naik 11% Y-O-Y dengan jumlah melebihi Rp 40 miliar

JAKARTA, 31 Juli 2018 – PT Aneka Gas Industri Tbk. (Stock Code: AGII.IJ) merilis laporan keuangan yang tidak diaudit untuk Semester 1 2018 (1H 2018) dengan mencatatkan Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk melebihi Rp 42 miliar dan mencerminkan arah strategi Manajemen yang tepat. Beberapa sorotan utama dari kinerja keuangan Aneka Gas selama Semester 1 2018 adalah sebagai berikut:

Sorotan Utama:

- Penjualan selama 1H 2018 tumbuh sebesar 9.6% dikarenakan pertumbuhan volume penjualan.
- Marjin meningkat secara keseluruhan dikarenakan kontribusi yang solid dari sektor ritel dan medis.
- AGII telah merampungkan pembangunan 3 (tiga) *filling stations* pada periode enam (6) bulan pertama di tahun 2018.
- Laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham selama 1H 2018 sebesar Rp42.10 miliar dibandingkan dengan Rp37.92 miliar untuk periode yang sama di tahun 2017.
- 1H 2018 *Gross Margin* sebesar 47.24%.
- 1H 2018 *Net Margin* konsisten di level 5.16% dibandingkan dengan 5.13% untuk periode yang sama tahun lalu.
- Total aset pada 30 Juni 2018 sebesar Rp 6,5 triliun, sedikit lebih tinggi dari Tahun 2017.
- DER meningkat sedikit menjadi 0,69x di 1H 2018 dibandingkan dengan 0,66x di periode yang sama di tahun 2017.

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Juta	1H 2018	1H 2017	Variasi (%)
Penjualan & Pendapatan	950,487	867,390	9.6%
Laba Bruto	448,984	399,891	12.3%
Marjin Kotor (%)	47.24%	46.10%	
Laba Usaha	183,276	174,098	5.3%
Marjin Usaha (%)	19.28%	20.07%	
EBITDA	311,039	285,920	8.8%
Marjin EBITDA (%)	32.72%	32.96%	
Laba Periode Berjalan	49,005	44,501	10.1%
Marjin Bersih (%)	5.16%	5.13%	

Pertumbuhan Penjualan Sebesar 10%

Kenaikan laba bersih AGII (Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar 11% yang didahului oleh pertumbuhan penjualan sebesar 9.6% selama 1H 2018 sebesar Rp 950.49 miliar dibandingkan dengan Rp 867.39 miliar pada periode yang sama di tahun 2017. Presiden Direktur PT Aneka Gas Industri Tbk, Bapak Rachmat Harsono, menyatakan bahwa, "Kami tetap *on track* dalam hal pencapaian target pertumbuhan penjualan sebesar 11-15%. Pencapaian kami hingga saat ini sejalan dengan rencana keseluruhan kami untuk tahun ini dan menjadi komitmen untuk mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin pasar di Indonesia".

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Jutaan Rupiah (Rp)

	1H 2018	1H 2017	%
Penjualan & Pendapatan	950,487	867,390	9.6%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(501,503)	(467,499)	7.3%
Laba Bruto	448,984	399,891	12.3%
Marjin Kotor	47.24%	46.10%	
Pendapatan Lain	4,999	3,693	35.4%
Beban Penjualan	(143,238)	(117,407)	22.0%
Beban Umum & Administrasi	(120,270)	(108,169)	11.2%
Beban Usaha Lainnya	(7,199)	(3,910)	84.1%
Laba Usaha	183,276	174,098	5.3%
Marjin Usaha	19.28%	20.07%	
Penghasilan Keuangan	25,001	17,832	40.2%
Beban Keuangan	(144,078)	(130,825)	10.1%
Laba Sebelum Beban Pajak	64,199	61,105	5.1%
Beban Pajak, Neto	(15,194)	(16,604)	-8.5%
Laba Periode Berjalan	49,005	44,501	10.1%
Marjin Bersih	5.16%	5.13%	
Pendapatan Lainnya	-	-	
Kepentingan Non-Pengendali	(6,900)	(6,581)	4.8%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,105	37,919	11.0%
EBITDA	311,039	285,920	
Marjin EBITDA	32.72%	32.96%	

Posisi Keuangan yang Solid

Total Aset Perseroan pada 1H 2018 adalah Rp 6,56 triliun sementara Total Kewajiban sekitar Rp 3,15 triliun. Total Ekuitas berjumlah Rp 3,41 triliun pada 1H 2018. AGII terus mengedepankan penekanan

khusus pada penjagaan keseimbangan yang tepat antara Aset dan Liabilitasnya sambil mempertahankan posisi Ekuitas yang dibutuhkan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tabel 2. Neraca Keuangan per tahun keuangan 1H 2018 dan 2017 (Setahun Penuh)

	1H 2018	2017 (A)
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	323,204	344,351
Investasi Jangka Pendek	80,025	80,025
Piutang Usaha	373,288	412,279
Persedian	422,205	384,607
Aset lancar lainnya	438,570	305,702
Jumlah Aset Lancar	1,637,292	1,526,964
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	4,695,448	4,671,372
Investasi diperusahaan terafiliasi	55,051	55,051
Aset tidak lancar lainnya	171,352	150,156
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,921,851	4,876,579
Jumlah Aset	6,559,143	6,403,543
Liabilitas		
Hutang Usaha	109,266	118,588
Hutang Bank Jangka Pendek	403,899	384,028
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	308,821	334,195
Jatuh Tempo Hutang Obligasi	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	165,873	177,934
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	987,859	1,014,745
Hutang Bank Jangka Panjang & Lainnya	1,345,371	1,156,514
Hutang Obligasi	701,270	699,888
Hutang Jangka Panjang Lainnya	117,628	100,458
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,164,269	1,956,860
Jumlah Liabilitas	3,152,128	2,971,605
Dana Syirkah Sementara	-	73,928
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,106,820	3,064,715
Kepentingan Non-Pengendali	300,195	293,295
Jumlah Ekuitas	3,407,015	3,358,010
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,559,143	6,403,543

Margin Laba Yang Berkelanjutan

Marjin Laba Kotor AGII meningkat ke level 47,24% pada 1H 2018 sementara Marjin Usaha (Marjin EBIT) berada di level di atas 19%. Marjin EBITDA Perseroan konsisten di level 32% selama 1H 2018

sementara Marjin Bersih tetap di sekitar level 5% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Tabel 3: Rasio Keuangan

	Unit	1H 2018	1H 2017
Rasio Profitabilitas			
Marjin Bruto		47.24%	46.10%
Marjin Usaha (Marjin EBIT)		19.28%	20.07%
Marjin Usaha Sebelum D&A (Marjin EBITDA)		32.72%	32.96%
Marjin Bersih		5.16%	5.13%
Leverage			
Current Ratio	x	1.66	1.26
Asset/equity	x	1.93	2.15
Interest Bearing Debts/Equities	x	0.81	0.99
Net Debts/Equities	x	0.69	0.81
Interest Bearing Debts/EBITDA*	x	4.44	4.85
Net Interest Bearing Debts/EBITDA*	x	3.79	3.99

* EBITDA disetahunkan

Rachmat Harsono menyatakan bahwa, "Kami sepenuhnya yakin bahwa AGII akan terus mempertahankan kinerja positif dan ini telah kami buktikan dengan peningkatan volume & marjin penjualan kami. Prospek bisnis kami tetap solid dengan posisi neraca yang kuat. Pendapatan AGII tumbuh hampir 10% y-o-y, didukung oleh peningkatan harga jual rata-rata produk kami. Kami mengharapkan dengan adanya peningkatan permintaan dari sektor ritel, medis dan *consumer goods* akan berkontribusi lebih lagi terhadap profitabilitas kami. Posisi kas kami per Juni 2018 solid di level Rp 323 miliar di 1H 2018".

Sebagai penutup, Rachmat Harsono menambahkan bahwa, "Melalui pertumbuhan di sektor ritel dan medis, kami yakin bahwa Aneka Gas Industri akan dapat memperoleh pangsa pasar yang lebih signifikan. Hal ini sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan yang paling diinginkan dan yang akan terus bertumbuh dan berkembang dengan memperdayakan sumber daya alam demi kepentingan hidup. Kami akan terus melakukan upaya dan inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dengan mengimplementasikan strategi yang tepat".

Sekilas Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk:

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII"), adalah perusahaan gas industri berbasis *air-gas* dan *non-air gas* yang terbesar di Indonesia dan bergerak dalam empat lini usaha, yaitu: 1) produksi gas industry (*air-gas & non air-gas*), 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan peralatan gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

Saham AGII terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Grup Samator. Per 31 Desember 2017, AGII memiliki 44 pabrik gas (plant) industri dan 94 stasiun pengisian (*filling stations*) di 23 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Imelda Harsono – PT Aneka Gas Industri Tbk

Tel: (62-21) 8370 9111 | Email: corsec@anekagas.com

Hubungan Investor

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117 | Email: edison.bako@anekagas.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Aneka Gas Industri Tbk. ("AGII") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham AGII. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. AGII tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik AGII maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil aktual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil aktual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.